

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
OLEH SISWA DI SMK NEGERI 2 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**BENDRA ZALNI FIRNANDA
1102474/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH OLEH SISWA DI SMK NEGERI 2 PAINAN

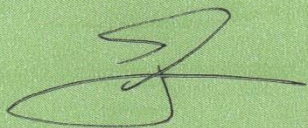
Oleh:

Nama : Bendra Zalni Firnanda
NIM/BP : 1102474/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 15 Agustus 2017

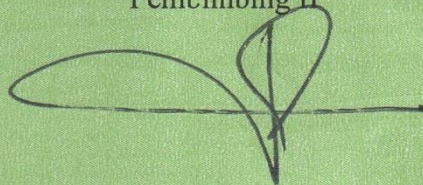
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Andrizar, M.Pd.
NIP. 19650725 199203 1 003

Pembimbing II



Wagino, S.Pd, M.Pd. T.
NIP. 19750405 200312 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd.
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

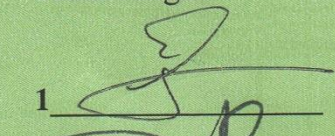
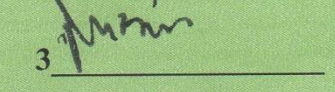
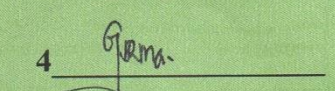
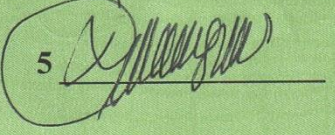
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : **Studi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
oleh Siswa di SMK Negeri 2 Painan**

Nama : Bendra Zalni Firnanda
NIM/BP : 1102474/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jenjang Program : Strata I
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 15 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Drs. Andrizal, M.Pd.	1 
Sekretaris	: Wagino, S.Pd, M.Pd, T.	2 
Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd.	3 
	: Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng.	4 
	: Nuzul Hidayat, S.Pd, MT.	5 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bendra Zalni Firnanda**
Nim/TM : 1102474/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Studi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa di SMK Negeri 2 Painan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2017
Yang Menyatakan,

A green 6000 Rupiah stamp from the Indonesian government, featuring a signature in black ink over the text. The stamp includes the words "BETTERAI KUMPEL" and "6000" in large numbers, along with a small emblem on the right.

Bendra Zalni Firnanda
NIM.1102474

ABSTRAK

BENDRA ZALNI FIRNANDA. 1102474, Studi Tentang Pemanfaatan perpustakaan Sekolah oleh Siswa SMK Negeri 2 Painan.

**Pembimbing: 1. Drs. Andrizal, M.Pd
2. Wagino, S.Pd, M.Pd.T**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengunjung perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Painan, maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan persentase pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2016/2017 di SMK N 2 Painan yang berjumlah 270 orang siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuisisioner yang disebarakan kepada 73 responden, dimana siswa mengatakan baik 8 orang (10,96 %), siswa mengatakan cukup 54 orang (73,98 %) dan siswa yang mengatakan Kurang 11 orang (15,07 %). dan termasuk pada kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan termasuk dalam kategori cukup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di SMK Negeri 2 Painan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang minim pendidikan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku ketua Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing kedua.
5. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd selaku dosen peninjau pertama.

6. Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku dosen peninjau kedua.
7. Bapak Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T selaku dosen peninjau ketiga.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat memperbaiki untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi selanjutnya.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Maslaah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Perpustakaan	9
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	10
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah	12
4. Minat Baca	13
5. Pelayanan Perpustakaan Sekolah	18
6. Fasilitas Perpustakaan	21
7. Jenis Koleksi Bahan Pustaka.....	25
8. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Defenisi Operasional.....	32
C. Populasi dan Sampel	33

D. Jenis dan Sumber Data	36
--------------------------------	----

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpul Data.....	37
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
-------------------------	----

B. Pembahasan.....	51
--------------------	----

C. Keterbatasan.....	53
----------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
---------------------	----

B. Saran.....	55
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan	3
2. Ketersediaan Koleksi Judul-judul Buku	5
3. Populasi Penelitian	33
4. Penetapan Sampel Penelitian	35
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
6. Skor Jawaban Penelitian	39
7. Rangkuman Hasil Uji Coba Penelitian	42
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	47
9. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Perpustakaan	48
10. Klasifikasi Pemanfaatan Perpustakaan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram distribusi frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan	49
3. Histogram tingkat pencapaian responden	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	56
2. Data Uji Coba Penelitian	61
3. Analisis Data Uji Coba Penelitian	62
4. Angket Penelitian	63
5. Data Penelitian	68
6. Analisis Data Penelitian	70
7. Tabel harga r product moment	77
8. Surat pengantar izin penelitian Fakultas Teknik UNP.....	78
9. Surat pengantar izin penelitian dinas pendidikan kota padang.....	79
10. Surat penyelesaian penelitian SMK Negeri 2 Painan	80
11. Dokumentasi uji coba dan penelitian	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar dan pengajaran pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan di sekolah, perlu didukung oleh seluruh komponen sekolah yang senantiasa tercakup, antara lain kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, metode pengajaran, serta berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, yang kedudukannya saling mempengaruhi dan mendukung sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Salah satu fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan adalah perpustakaan. Walaupun bukan satu-satunya namun perpustakaan merupakan fasilitas yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebab di dalam perpustakaan itu mereka menemukan banyak pengetahuan dan informasi, sehingga para peserta didik memiliki wawasan yang luas dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya. Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa sehingga dapat menjadikan siswa sebagai individu yang terdidik, terpelajar, terampil, dan mandiri.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan koleksi pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan

guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala koleksi pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan koleksi pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah siswa.

SMK Negeri 2 Painan yang telah memiliki perpustakaan sekolah dengan Lokasi perpustakaan berada di depan kantor guru terletak diantara lapangan upacara, yang memiliki Meja pengunjung dan 2 pustakawan, dan 2 Rak buku. Ruangan ini seukuran dengan ruang belajar siswa dan bisa menampung siswa 25 hingga 30 orang.

Namun pada kenyataannya di lapangan pada saat ini siswa di SMK Negeri 2 Painan ini hanya sedikit yang mengunjungi perpustakaan di sekolah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Painan pada tanggal 16 Mei sampai tanggal 20 Mei 2016. Dalam rentangan hari observasi tersebut penulis memperoleh informasi dari petugas perpustakaan bahwa siswa mengunjungi perpustakaan karena disuruh oleh guru piket karena guru yang mengajar tidak hadir disekolah, dan siswa juga mengunjungi perpustakaan apabila disuruh oleh guru yang mengajar di kelas siswa tersebut untuk meminjam buku sebagai bahan ajar. Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa siswa mengunjungi perpustakaan tidak dengan kesadaran dari diri siswa. Disini terlihat bahwa kesadaran siswa untuk memanfaatkan perpustakaan masih rendah.

Dan penulis juga sempat wawancara dengan beberapa guru tentang permasalahan pada siswa yaitu kurangnya kemandirian siswa untuk belajar sendiri seperti mencari buku-buku sumber/referensi lainnya yang mungkin bisa menambah wawasannya tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya. Dari uraian diatas terdapat permasalahan di perpustakaan yaitu rendahnya kunjungan di perpustakaan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 terdapat jumlah pengunjung di perpustakaan SMK Negeri 2 Painan tiap bulannya.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 2 PAINAN pada Tahun 2015

NO	BULAN	JUMLAH
1.	Januari	80 orang
2.	Februari	95 orang
3.	Maret	62 orang
4.	April	78 orang
5.	Mei	155 orang
6.	Juni	10 orang
7.	Juli	7 orang
8.	Agustus	152 orang
9.	September	162 orang
10.	Oktober	248 orang
11.	November	217 orang
12.	Desember	88 orang
	Total	1354 orang

(Sumber : *Perpustakaan SMK Negeri 2 Painan*)

Dari tabel di atas dapat dilihat pada bulan Juni jumlah kunjungan sedikit dikarenakan sekolah libur semester, dan begitupun pada bulan Juli adalah bulan ramadan. Total pengunjung perpustakaan di SMK Negeri 2 Painan pada tahun 2015 berjumlah 1354 orang. Rata-rata perharinya yaitu

sekitar 5-6 orang. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kunjungan perpustakaan SMK Negeri 2 Painan Pada tahun 2015 sangat rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian untuk pembukuan daftar pengunjung tahun 2016 petugas pustaka belum merangkapnya. Walaupun demikian penulis tetap mewawancarai petugas pustaka mengenai jumlah pengunjung dalam rentang pertengahan tahun 2016 dengan penjelasan yang diberikan petugas pustaka yaitu tidak ada peningkatan terhadap jumlah pengunjung perpustakaan dalam rentang pertengahan tahun 2016. Namun ada sesekali siswa mengunjungi perpustakaan karena di suruh guru piket dengan jumlah banyak yaitu satu lokal berkisar sekitar 20-25 orang. Sedang perpustakaan SMK Negeri 2 Painan tersebut dapat menampung 25 -30 pengunjung. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengunjung di perpustakaan SMK Negeri 2 Painan masih jauh di bawah 50%. hal ini masih tergolong rendah dan cukup memprihatinkan.

Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya peranan guru untuk memotivasi siswa meningkatkan minat baca siswa yang rendah sehingga siswa malas membaca dan mengunjungi perpustakaan sekolah. Selain itu pelayanan dan kelengkapan buku-buku perpustakaan juga bisa menjadi alasan siswa untuk malas memanfaatkan perpustakaan tersebut. Dari segi pelayanan misalnya siswa merasa sangat kesulitan mencari buku-buku yang diinginkannya. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pelayanan dari perpustakaan. Dari segi kelengkapan buku-buku misalnya tidak adanya buku-buku yang berhubungan dengan tugas siswa, buku-buku fiksi juga

dibutuhkan oleh siswa agar siswa tidak merasa bosan untuk membaca di perpustakaan. Selain itu fasilitas yang ada di perpustakaan juga mempengaruhi kenyamanan bagi para pengunjung di perpustakaan. Dalam pelaksanaan observasi penulis juga memperoleh informasi ketersediaan koleksi buku-buku berdasarkan jumlah judul yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Painan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Ketersediaan koleksi judul-judul buku di SMK Negeri 2 Painan Tahun 2015/2016

Tahun 2018/2019			
No	Jenis Buku	Mata Pelajaran	Jumlah Judul Buku
1.	Produktif	Kelautan dan Perikanan	36 Judul
		Teknik Kendaraan Ringan	24 Judul
2.	Umum	Bahasa Indonesia	14 Judul
		Bahasa Inggris	6 Judul
		Matematika	7 Judul
		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27 Judul
		Ilmu Pengetahuan Sosial IPS)	45 Judul
		Penjaskes	2 Judul
		Kesenian	9 Judul
		Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)	7 Judul
Total			177 Judul Buku

(Sumber : *Perpustakaan SMK Negeri 2 Painan*)

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah judul buku yang sudah dikelompokkan. Namun dari tabel tersebut kita belum bisa menyatakan kelengkapan buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan perpustakaan sekolah tidak dapat terselenggara dengan baik, kurang membantu siswa sehingga siswa malas belajar dan mengunjungi perpustakaan, dan kurang membantu guru

dalam menyelesaikan tugas-tugas guru dalam proses mengajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan guru tidak berhasil dalam menciptakan pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu segala permasalahan dimiliki perpustakaan sekolah seperti yang diatas harus segera diselesaikan dengan baik supaya dapat dimanfaatkan secara maksimal dan menunjang proses belajar mengajar.

Alternatif solusi agar perpustakaan sekolah tersebut dapat bermanfaat secara maksimal, maka perlu perhatian khusus dari seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, maupun guru-guru untuk mewujudkan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa.

Agar perpustakaan sekolah terselenggara dengan baik, maka peranan kepala sekolah sangat penting. Kepala sekolah adalah sebagai ujung tombak terhadap pendirian perpustakaan, fungsi guru dan pustakawan sebagai pengembangan perpustakaan harus selalu mendapat perhatian serius dari pihak pemerintah daerah, karena banyak sekolah dasar sampai menengah belum memiliki perpustakaan dan walaupun ada sifatnya jalan ditempat dan tidak berkembang karena kesulitan dana.

Perpustakaan harus dirancang dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang besar untuk membantu siswa dalam memperluas cakrawala berfikir dan memperdalam pengetahuannya, serta dapat membantu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat melahirkan individu individu yang kreatif

dan inovatif sesuai dengan perkembangan dan tuntutan eraglobalisasi dewasa ini.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan maka berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Studi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kunjungan di perpustakaan SMK Negeri 2 Painan
2. Rendahnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah
3. Perpustakaan tidak terselenggara dengan baik
4. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk lebih terarahnya penelitian ini karena keterbatasan biaya dan waktu maka penulis membatasi masalah pada studi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengungkap dan mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat menjadi bahan masukan betapa besarnya manfaat memanfaatkan perpustakaan sekolah
2. Bagi guru, agar dapat bekerjasama untuk memotivasi menumbuhkan minat baca siswa
3. Bagi pustakawan, SMK Negeri 2 Painan agar dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki penyelenggaraan perpustakaan.
4. Bagi kepala sekolah dapat menjadi bahan masukan untuk memajukan perpustakaan sekolah agar terselenggara dengan baik.
5. Bagi penulis sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta manfaat yang diperoleh apabila sering mengunjungi perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar *pustaka* yang berarti buku, naskah, tulisan. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, menjadi *Perpustakaan*. Perpustakaan mengandung arti kumpulan buku, bacaan, bibliotek, dan buku kesusteraan.

Berdasarkan pengertian diatas perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau bangunan itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno 2003:7).

Perpustakaan sekolah merupakan suatu komponen yang membantu kelangsungan belajar siswa-siswa maupun mengajar guru di sekolah tersebut seperti yang dijelaskan oleh Supryadi dalam Bafadal (2008:4) mengemukakan perpustakaan sekolah adalah Perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Menurut Darmono (2001: 1) hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau buku

dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Sedangkan menurut Carter dalam Bafadal (2008:4) menjelaskan perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid murid dan guru guru.

Dari pengertian tersebut terlihat beberapa ciri atau unsur pokok yang ada di dalam perpustakaan yaitu:

- a. Tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka
- b. Koleksi bahan pustaka itu dikelola dan di atur secara sistematis dengan cara tertentu
- c. Untuk digunakan secara kontinu oleh guru dan murid
- d. Sebagai sumber informasi
- e. Merupakan suatu unit kerja

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, merupakan tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi pokok perpustakaan sekolah menurut Nurhadi (1983:10) adalah “memberi pelayanan informasi untuk menunjang program belajar mengajar di sekolah baik dalam usaha pendalaman dan penghayatan

pengetahuan, penguasaan keterampilan maupun penyerapan dan pengembangan nilai dan sikap hidup siswa”.

Secara umum fungsi dari perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008:6) adalah:

a. Fungsi Edukatif

Didalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan yang bukan merupakan buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta bahkan dilengkapi juga dengan alat alat pandang-dengar seperti Overhead projector, Slide projector, Filmstrip projector, Televisi, Vidio Tape Recorder dan sebagainya.

c. Fungsi Tanggungjawab Administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan.

d. Fungsi Riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, siswa dan guru yang melakukan riset yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan.

e. Fungsi Rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah yang dapat berfungsi rekreatif. Fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah diadakan bukan hanya sebagai suatu unit kerja yang memenuhi selera siswa untuk membaca saja, melainkan perpustakaan diharapkan membantu siswa mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kreatifitas, serta membantu

kegiatan baik kulikuler maupun ekstrakulikuler. Dengan kata lain, perpustakaan sekolah merupakan kesatuan integral yang terpadu dengan sarana pendidikan yang lain, apabila di manfaatkan mampu menunjang proses belajar mengajar, yang khususnya untuk siswa dan umumnya untuk masyarakat penggunanya.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa perpustakaan sangat penting dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa belajar hidup bersama, bekerjasama dengan teman teman dan dengan bimbingan guru, mereka mampu mencari sendiri informasi yang disediakan oleh perpustakaan baik berupa buku maupun non buku. Dengan perpustakaan, guru dapat meningkatkan pengajaran dengan bahan yang ada di perpustakaan.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Nurhadi (1983:1), tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang program belajar siswa dan mengajar guru di sekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan disekolah dapat tercapai secara optimal sebagaimana yang tercantum di dalam kurikulum sekolah.

Sedangkan tujuan diselenggarakan perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008: 7) adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan berfikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya
- b. Menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak kotak

- c. Memupuk saling pengertian antara anak didik dan kebiasaan menghargai prestasi keilmuan yang di peroleh seorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca buku.

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk membantu dan mempermudah siswa untuk menemukan bahan pelajarannya serta mampu mempergunakan bahan yang didapatnya untuk menunjang hasil belajarnya di sekolah dan dengan bimbingan guru tentunya.

4. Minat Baca

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Berbagai program telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah, praktisi pendidikan, LSM dan masyarakat yang peduli pada kondisi minat baca saat ini telah melakukan berbagai kegiatan yang diharapkan mampu meningkatkan apresiasi masyarakat untuk membaca, akan tetapi berbagai program tersebut belum memperoleh hasil maksimal.

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Objek yang menarik perhatian dapat dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

Menurut Darmono (2001 : 182) minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap

membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa memiliki waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat baca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

Sedangkan menurut Sutarno (2003 : 19) minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan yang timbul dari diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatan membaca. Ada beberapa jenis minat baca sebagai berikut :

- a. Minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar.
- b. Minat baca terpola yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat Pengaruh langsung dan disengaja melakukan serangkaian tindakan dan program yang terpola terutama kegiatan belajar mengajardisekolah. Tradisi membaca dan menulis memang belum dapat diharapkan dari masyarakat (Sugono, 1995 : 5).

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Umumnya kemampuan membaca dimaksud, ditujukan oleh pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya dan tingkat kecepatan yang

dimiliki. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam membaca antaralain:

- a. Tingkat inteligensi,
- b. Kemampuan berbahasa
- c. Sikap, minat, emosi
- d. Keadaan membaca
- e. Kebiasaan membaca
- f. Pengetahuan tentang cara membaca
- g. Latar belakang sosial ekonomi dan budaya Pengetahuan

Untuk memupuk, membina dan membimbing minat baca siswa, maka peranan pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan Pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendidik karena mereka berfungsi sebagai fasilitator sekaligus motifator. Lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah situasi belajar mengajar yang lancar. Selanjutnya diharapkan membaca bukan lagi menjadi beban berat, tetapi merupakan suatu kebutuhan. Sehingga tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan manusia pembangunan dapat segera terwujud bahkan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa akan membuahkan hasil yang dapat diandalkan.

Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca

- a. Faktor Pendukung Minat Baca

Untuk membina dan mengembangkan minat baca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa , sebab seperti

sudah dijelaskan bahwa untuk menjadi minat harus mampu membaca. Adapun beberapa faktor dalam pembinaan minat baca. Faktor –faktor ini dapat dibedakan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal disamakan dengan motivasi eksternal. Sedangkan faktor internal disamakan dengan Motivasi internal (smit, 584- 586).Adapun faktor –faktor yang mendukung pembinaan minat baca siswa adalah :

- 1) Secara alamiah orang-orang beragama mempunyai kitab suci yang harus di baca
- 2) Orang yang berpendidikan sudah relatif banyak
- 3) Bahan bacaan sudah relatif tersedia.
- 4) Perpustakaan-perpustakaan sudah mulai berkembang
- 5) Tersedianya perpustakaan yang memadai.
- 6) Perhatian pemerintah sudah ada walau belum memadai .
- 7) Faktor transportasi, komunikasi, informasi, dan iptek relatif baik

Untuk meningkatkan minat baca pada siswa ada beberapa kiat yang bisa dilakukan antara lain :

- 1) Memperkenalkan buku – buku
- 2) Memperkenalkan hasil karya sastrawan
- 3) Display Referensi
- 4) Pameran buku
- 5) Majalah dinding
- 6) Mengadakan kuis
- 7) Memberikan bimbingan membaca

b. Faktor Penghambat Minat Baca

Rendahnya minat baca pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Belum banyak dirasakan manfaat langsung dari membaca
- 2) Bahan bacaan belum merata
- 3) Pembinaan Perpustakaan belum merata
- 4) Kemajuan Teknologi lebih menarik perhatian
- 5) Daya beli bahan bacaan masih kurang
- 6) Banyak sekolah belum menyelenggarakan perpustakaan sekolah
- 7) Tidak adanya tenaga pustakawan yang tetap, kebanyakan perpustakaan dikelola oleh seorang guru atau tenaga administrasi sekolah yang tidak sepenuhnya paham tentang Perpustakaan
- 8) Koleksi perpustakaan sekolah umumnya sangat lemah dan belum terarah
- 9) Sumber dana yang sangat terbatas
- 10) Banyak sekolah tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan

Salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat, untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dapat dilakukan melalui pembinaan minat baca. Jadi perpustakaan merupakan ujung tombak dalam pembinaan minat baca. Pembinaan minat baca di perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Menyediakan Perpustakaan yang representatif, baik gedung maupun ruangan dan perabotan yang memadai
- b. Koleksi yang terus berkembang dan bervariasi
- c. Tenaga pengelola perpustakaan yang profesional
- d. Tersedianya dana secara rutin
- e. Pelayanan perpustakaan yang prima berorientasi pada kepuasan pengguna.
- f. Mengadakan promosi perpustakaan dan pameran buku
- g. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain untuk meningkatkan pelayanan

Minat dan gemar membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, untuk itu harus dipupuk dan dibina mulai dini. Karena pentingnya pembinaan minat baca untuk itu semua unsur harus ikut bertanggung jawab baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah melalui perpustakaan, dan pemerintah.

5. Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan dan pencarian informasi, salah satu tugas perpustakaan sekolah adalah melayani para peserta didik secara optimal, prinsip yang harus dipegang adalah pengguna merupakan awal dan akhir dari sebuah pelayanan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya. Pelayanan pada pengunjung tersebut dapat

terselenggara dengan baik apabila pelayanan teknisnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya pula. Semua peserta didik bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan sekolah. Dalam hal ini perpustakaan sekolah perlu ada satu atau lebih yang ditunjuk untuk mengelola perpustakaan, yaitu disebut dengan petugas perpustakaan.

Menurut Bafadal (2008:175) petugas perpustakaan sekolah atau pustakawan adalah:

“Seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu. Pejabat yang berwenang mengangkat petugas perpustakaan sekolah.”

Petugas perpustakaan mempunyai tugas yang penting dan tidak setiap orang mampu melaksanakannya. Tugas pustakawan antara lain mengembangkan koleksi bahan pustaka yang meliputi kegiatan menyurvei, menyeleksi bahan pustaka dan menyiangi koleksi bahan pustaka, melayani pengunjung perpustakaan, pemanfaatan bahan pustaka atau informasi tertentu, merencanakan pengadaan bahan-bahan pustaka, mengklasifikasi, mengkatalog buku-buku, melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku.

Menurut Darmono (2001 : 132) “tujuan akhir dari didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh oleh pemakai”.

Menurut Bafadal (2008:175-176) secara rinci petugas perpustakaan yang diangkat sebagai petugas perpustakaan sekolah harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Petugas perpustakaan sekolah harus mempunyai pengetahuan dibidang perpustakaan sekolah.
- b. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki pengetahuan dibidang pendidikan.
- c. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki minat terhadap penyelenggara perpustakaan.
- d. Petugas perpustakaan sekolah harus suka bekerja, tekun, dan teliti melaksanakan tugas-tugasnya.
- e. Petugas perpustakaan sekolah harus terampil mengelola perpustakaan sekolah.

Pada dasarnya petugas perpustakaan sekolah terdiri dari dua orang bagian, yaitu orang yang bertindak sebagai kepala perpustakaan sekolah yang sering disebut juga dengan pustakawan atau guru pustakawan, dan beberapa orang anggota staf perpustakaan sekolah.

Pelayanan adalah kegiatan memberikan pelayanan dan bantuan kepada pemakai, dalam hal ini guru dan siswa, agar mendapat informasi yang diperlukan dari perpustakaan. (Nurhadi,1983:119).

Agar perpustakaan dapat berjalan dengan lancardan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya maka harus ada kerja sama dari berbagai unit seperti unit pelayanan teknis dan unit pelayanan pembaca. Pelayanan pembaca dapat berlangsung apabila unit pelayanan teknis sudah terselesaikan.

Jenis layanan yang diberikan perpustakaan ada beberapa macam. Jenis layanan biasanya juga dipengaruhi oleh jenis perpustakaan dan masyarakat yang dilayaninya. Misalnya jenis layanan untuk

perpustakaan umum, akan berbeda dengan layanan yang diberikan perpustakaan Perguruan Tinggi.

Beberapa jenis layanan perpustakaan menurut Darmono (2001 : 141) adalah sebagai berikut :

- a. Layanan peminjaman bahan pustaka (layanan sirkulasi)
Layanan peminjaman bahan pustaka adalah layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Dalam layanan ini biasanya digunakan system tertentu, dengan aturan peminjaman yang disesuaikan dengan kondisi perpustakaan.
- b. Layanan referensi
Layanan referensi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedi, almanak, direktori, buku tahunan, yang berisi informasi teknis dan singkat. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan dan hanya untuk dibaca di tempat.
- c. Layanan ruang baca
Layanan ruang baca adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan. Layanan ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna perpustakaan yang tidak ingin meminjam untuk dibawa pulang, akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan dapat dibagi beberapa kelompok yaitu : (1) Pelayanan pustakawan, (2) Pelayanan peminjaman, (3) Pelayanan referensi dan (4) Pelayanan ruang baca.

6. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Seringkali yang terjadi masalah perpustakaan adalah masalah ‘ketiadaan’ atau ‘ketidakberdayaan’ fasilitas. Mulai dari ketiadaan tempat, ketiadaan koleksi, ketiadaan sarana

pendukung, dan sarana prasarana lainnya. Biasanya tiap level sekolah mempunyai karakteristik masing-masing dalam perencanaan fasilitas. Namun yang penting dalam pengelolaan fasilitas harus diperhatikan 3 hal yakni: Nyaman (Comfort), Terbuka (Welcome), dan User-friendly.

Prantiya (2008) berpendapat “fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Arikunto dalam Sam (2008) juga berpendapat “fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah”. Mulyasa (2005) dalam Manajemen Berbasis Sekolah menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Mulyasa (2005) lebih lanjut menerangkan bahwa “prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan”.

Kesan positif terhadap penataan ruangan di kantor dapat menaikkan citranya dimata masyarakat. Dalam kadar tertentu, penataan ruangan sebuah kantor atau gedung memang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas sehari-harinya, demikian juga halnya dengan penataan ruangan perpustakaan. (Darmono : 200)

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dari beberapa pendapat dan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas sangat penting dalam sebuah gedung seperti halnya perpustakaan untuk kelancaran kegiatan dan tugas penggunaanya.

Ketika kita merancang sebuah fasilitas untuk perpustakaan sekolah, setidaknya kita harus memerhatikan penataan ruangnya agar memberikan kesan positif bagi pengunjung. Menurut Darmono (2001: 205) ada 2 bagian adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Ruang Perpustakaan Sekolah
Sistem layanan perpustakaan berpengaruh terhadap sistem penataan ruangan dan kebutuhan ruangan yang diperlukan. Pada dasarnya setiap perpustakaan, besar ataupun kecil, memerlukan ruangan yang berikut:
 - 1) Ruang untuk menyimpan koleksi buku

- 2) Ruangan untuk membaca
- 3) Ruangan untuk administrasi perpustakaan
- 4) Kantor perpustakaan
- b. Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah
Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penataan ruangan perpustakaan adalah sebagai berikut:
 - 1) Penerangan dan pengaturan sirkulasi udara
 - 2) Penataan meja dan kursi belajar
 - 3) Penataan ruang kerja petugas

Selain itu ada baiknya dalam menentukan fasilitas perpustakaan juga diperhatikan standar yang sudah ditetapkan dalam standar nasional perpustakaan sekolah yakni:

- a. Perpustakaan harus menyediakan ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan penggunaannya.
- b. Perpustakaan harus menyediakan ruang dengan luas sekurang-kurangnya untuk SD/MI 56 m², SMP/MTS 126 m², SMA, MA, SMK, MAK 168m².
- c. Pembagian Area: 45% untuk area koleksi, 25% untuk area baca, 15% untuk area staf, 15% untuk area lain.
- d. Perpustakaan harus menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/perangkat komputer, dan papan pengumuman/pameran.
- e. Perpustakaan harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pengguna

7. Jenis Koleksi Bahan Pustaka

Beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang mungkin dapat dijangkau perpustakaan sebagai berikut (Darmono 2001 : 52) :

- a. Buku
Buku merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Beberapa jenis buku adalah buku teks (buku wajib), buku penunjang, buku-buku jenis fiksi dan buku populer (umum).
- b. Koleksi Referens
Koleksi referens sebenarnya juga dalam bentuk buku, yang membedakan dengan buku adalah isi dan cara penyusunannya. Contoh: kamus, ensiklopedi, almanak, direktori, buku tahunan.
- c. Sumber Geografi
Jenis koleksi ini berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu. Bentuk sumber geografi pada umumnya adalah atlas, globe, peta, serta *gazetter*.
- d. Jenis Serial (Terbitan Berkala)
Pada umumnya terbitan berkala berupa majalah dan koran. Majalah dan koran diperlukan sebagai koleksi perpustakaan karena keduanya berisi berita aktual yang meliputi berbagai aspek kehidupan.
- e. Bahan Mikro
Bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku kedalam bentuk mikro seperti mikro film dan mikro fice (carik mikro).
- f. Bahan Pandang Dengar (Audio Visual)
Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga. Oleh sebab itu bahan pandang dengar merupakan media pembawa pesan yang sangat kuat untuk bisa ditangkap oleh manusia. Contoh : video, kaset, piringan hitam, *compact disc-read only memory* (CD-ROM), VCD, slide dan film.

Sedangkan menurut Bafadal (2008:27) jika ditinjau dari fisiknya, bahan-bahan pustaka dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku teks atau pelajaran misalnya buku teks bahasa Indonesia, buku teks pelengkap, buku penunjang misalnya buku tentang mamalia darat, buku referensi atau rujukan, buku-buku tentang ilmu pengetahuan sosial, buku-buku tentang agama, dan buku-buku tentang ilmu pengetahuan alam.
- b. Bahan-bahan pustaka bukan buku, seperti surat kabar, majalah, peta, globe, dan sebagainya. Bahan-bahan pustaka bukan buku ini dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok sebagai berikut:
 - 1) Bahan-bahan tertulis seperti surat kabar, majalah, brosur, laporan, karangan-karangan, klipping, dan sebagainya.
 - 2) Bahan-bahan berupa alat pengajaran, seperti video, radio, piringan hitam, tape recorder, film Slide proyektor, dan film strip proyektor.

Ditinjau dari isinya, bahan-bahan pustaka dapat dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi, atau disebut buku-buku fiksi, seperti buku cerita anak-anak, cerpen, dan novel.
- b. Bahan-bahan pustaka yang isinya non fiksi, atau disebut buku-buku non fiksi, seperti buku referensi, kamus, biografi, ensiklopedia, majalah, dan surat kabar.

Menurut Bafadal (2008:28-31) bahan-bahan pustaka yang perlu diusahakan secara bertahap oleh guru pustakawan khusus untuk perpustakaan sekolah dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Buku-buku referensi
 - 1) Kamus, misalnya kamus umum bahasa Indonesia, kamus lengkap bahasa Inggris, kamus populer, kamus mini bahasa asing, dan sebagainya.
 - 2) Ensiklopedia, misalnya ensiklopedia populer remaja, ensiklopedia umum, dan ensiklopedia Indonesia.
 - 3) Biografi, misalnya biografi Soekarno, biografi H. Agus Salim, biografi Moh. Hatta, dan sebagainya.
 - 4) Almanak, seperti almanak Negara RI, almanak pertanian, dan sebagainya.
- b. Buku-buku ilmu pengetahuan

Misalnya buku-buku yang berhubungan dengan agama, buku-buku yang berhubungan dengan kewarganegaraan, buku-buku yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

c. Buku-buku cerita

Misalnya: warisan nenek moyang (kumpulan cerpen), orang-orang teladan dan sebagainya.

d. Surat kabar

Misalnya: Kompas, Jawa Pos, dan sebagainya

e. Majalah

Misalnya: majalah kesehatan, majalah lingkungan hidup dan sebagainya

f. Klipping

Misalnya: klipping tentang kesenian, olahraga, dan sebagainya.

g. Alat Peraga

Misalnya: Globe, peta, gambar-gambar, dan model.

h. Audio Visual

Misalnya: Radio, televisi, film slide proyektor, dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis koleksi yang harus dilengkapi perpustakaan adalah berupa jenis-jenis buku, buku referensi atau rujukan, sumber geografi, jenis serial atau terbitan berkala, dan jenis bahan micro atau alat media.

Namun pada umumnya murid-murid lebih senang membaca buku-buku fiksi dari pada buku-buku non fiksi, jadi agar seimbang antara buku fiksi dan non fiksi, pustakawan harus menyediakan buku fiksi kurang lebih 40% dari jumlah koleksi, sedangkan buku-buku non fiksi kurang lebih 60% s/d 70% dari jumlah koleksi yang ada.

8. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar dapat menghimpun berbagai macam informasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai (guru, siswa, dan

masyarakat). Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya, menurut Wiryokusumo (dalam Darmono, 2004) dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk memecahkan masalah tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk kepentingan belajar.

Perpustakaan akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan belajar (Bafadal, 2008:5). Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menambahkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sementara, menurut Soetopo (1982:173) manfaat atau tujuan didirikan perpustakaan antara lain:

- a. Agar timbul kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran membaca dan menanamkan kebiasaan membaca
- b. Membimbing dan mempercepat proses penggunaan teknik membaca

- c. Memperluas dan memperdalam pengalaman belajar
- d. Membantu perkembangan percakapan bahasa dan daya pikir murid
- e. Dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara baik
- f. Memberikan dasar-dasar kemampuan penelusuran informasi
- g. Memberikan dasar-dasar kemampuan kearah studi sendiri

Sedangkan menurut Noerhayati (1987:92) sasaran yang diharapkan

dari pemanfaatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. *Reading mindedness* dan *library minded* , yang harus ditanamkan, tumbuh dan berkembang pada siswa.
- b. Pengetahuan, kecakapan, keterampilan siswa yang perlu diperluas dan ditingkatkan.
- c. Kreativitas siswa, untuk dikembangkan
- d. Budi pekerti dan akhlak para murid berdasarkan pancasila
- e. Kemampuan, untuk turut aktif di dalam berbagai bidang dan sector pembangunan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa

manfaat perpustakaan bagi siswa adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- b. Perpustakaan dapat menambah pengalaman belajar siswa
- c. Perpustakaan dapat membiasakan siswa belajar mandiri
- d. Perpustakaan dapat meningkatkan kreatifitas siswa
- e. Perpustakaan dapat melatih siswa untuk aktif dalam belajar
- f. Perpustakaan dapat melatih akhlak siswaberdasarkan pancasila
- g. Perpustakaan dapat mempercepat siswa menguasai teknik membaca
- h. Perpustakaan dapat membantu siswa mengembangkan kecakapan berbahasa
- i. Perpustakaan dapat melatih siswa untuk bertanggungjawab
- j. Perpustakaan dapat membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah

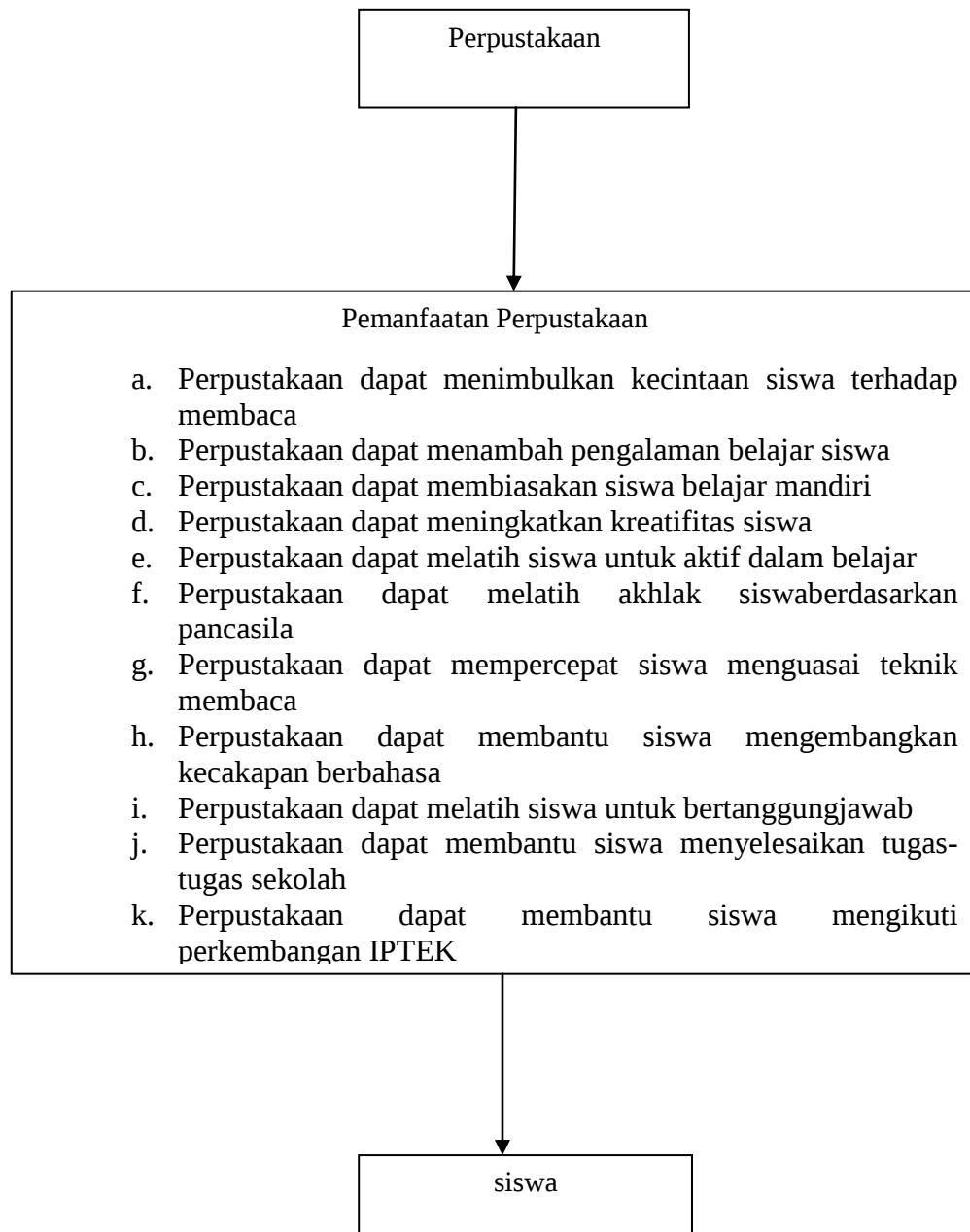
- k. Perpustakaan dapat membantu siswa mengikuti perkembangan IPTEK

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fadilla Rahmadani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul persepsi siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Sawahlunto. Menemukan bahwa terdapat persepsi siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar cukup baik dengan persentase sebesar 73,9 %.
2. Lisa Oktaviani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul persepsi siswa terhadap pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Menemukan bahwa terdapat persepsi siswa terhadap pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah tingkat pencapaian sebesar 82,21 % dan dapat dikategorikan baik.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian mengenai bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan.?

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai studi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan oleh sekolah telah dapat di manfaatkan oleh siswa dalam kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan melalui deskripsi data kuisisioner yang disebarkan kepada 73 responden, dimana siswa mengatakan baik 8 orang (10,96 %), siswa mengatakan cukup 54 orang (73,98 %) dan siswa yang mengatakan Kurang 11 orang (15,07 %). Dari data ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 2 Painan masih terdapat beberapa kekurangan seperti koleksi pustaka, fasilitas pustaka dan kerja sama pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada siswa untuk selalu mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah disetiap kesempatan yang ada, dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab karena perpustakaan dapat memperkaya kita ilmu dan berbagai pengalaman dalam belajar serta memungkinkan untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam belajar.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memerhatikan kelengkapan-kelengkapan, fasilitas, sarana dan prasarana dalam perpustakaan serta minat pengunjung (siswa) agar termotivasi untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan tersebut bila perlu perpustakaan diberi wifi agar pengunjung selalu ramai.
3. Bagi bapak dan ibu guru yang mengajar agar mengikutsertakan siswanya terlibat dalam perpustakaan. Seperti pemberian tugas yang penyelesaiannya harus menggunakan buku-buku di pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri, Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Grasindo.
- E. Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hendyat, Soetopo. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani A, Nurhadi. 1983. *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Alumni. Bandung
- Oktaviani, Lisa. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di Sma Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Surakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmadani, Fadhila. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 6 Sawahlunto*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2010. *Belajar mudah penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujidono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.